

RINGKASAN

Pendahuluan

Hasil belajar kewirausahaan adalah wujud dari kemampuan yang dicapai, dikuasai atau dimiliki oleh individu dalam hal ini mahasiswa setelah menerima suatu pengalaman belajar kewirausahaan dan hasilnya dapat berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan konsep, perhitungan pemecahan masalah berdasarkan pokok bahasan. Rendahnya kualitas pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai masalah yang bersumber dari kondisi pembelajaran antara lain karakteristik peserta didik dan karakteristik pendidik, selain itu masalah yang dari metode pembelajaran. Masalah yang bersumber dari metode pembelajaran mencakup, penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa, suasana kelas yang tidak kondusif dan strategi pembelajaran yang dipilih tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

Ada banyak strategi pembelajaran untuk mengelola proses pembelajaran yang baik, termasuk strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja. Strategi pembelajaran konvensional menempatkan siswa sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif, siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat dan menghafal materi pelajaran, pembelajaran yang dilakukan bersifat teoritis dan abstrak.

Selain strategi pembelajaran, hasil belajar juga dipengaruhi oleh gaya belajar. Gaya belajar mengacu pada cara belajar siswa. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio cultural dan

pengalaman. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula apabila ia mengerti gaya belajarnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment*, dengan desain *by level 2x2*. Instrumen penelitian menggunakan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar dan kuesioner untuk mengukur gaya belajar. Instrumen hasil belajar di uji validitasnya dengan *Point Biserial Correlation* dan reliabilitasnya di uji dengan *Kuder Richardson 20 (KR-20)*. Instrumen gaya belajar, di uji validitas dengan uji *Pearson Product Moment*, dan reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *Barlett*. Uji hipotesis menggunakan uji *Anava* dua jalur.

Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis diperoleh: (1) Hasil belajar kewirausahaan mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran CTL lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional, (2) Hasil belajar kewirausahaan antara mahasiswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada hasil belajar mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial, (3) Terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan, (4) Hasil belajar kewirausahaan mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada hasil belajar kewirausahaan mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional, (5) Hasil belajar kewirausahaan mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar auditorial lebih rendah daripada yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional, (6) Hasil

belajar kewirausahaan mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran CTL dan memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial, dan (7) Hasil belajar kewirausahaan mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional dan memiliki gaya belajar visual lebih rendah daripada mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial.